

Penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Era Digital

Essy Malays Sari Sakti¹, Erdina Indrawati², Tatiyani³, Usman Effendi⁴,

RR. Dini Diah Nurhadianti⁵

Universitas Persada Indonesia YAI¹²³⁴⁵

E-mail: emalays67@gmail.com¹, erdina.indrawati@gmail.com²,
tatiyani09@gmail.com³

ABSTRAK

Di era digital penerapan metode Jigsaw memungkinkan adanya kolaborasi dan pembelajaran yang efektif melalui platform online, seperti Google Docs, Slack, Trello, Padlet, Zoom, dll. Metode Jigsaw adalah suatu pendekatan pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode ini mengharuskan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memecahkan tugas atau masalah yang diberikan, sehingga mereka saling bergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran. SMA Muhammadiyah 1 Jakarta merupakan salah satu sekolah swasta dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah. Dengan visi dan misi yang ada di harapkan lulusannya akan menjadi siswa yang berprestasi. Untuk mendukung harapan SMA Muhammadiyah 1 Jakarta maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Metode pelatihan merupakan penerapan metode jigsaw yang dilakukan dengan mengelompok siswa menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi. Kegiatan PKM ini bersifat insidental, Keberhasilan kegiatan ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan pada saat penyuluhan dan pada saat pelatihan siswa tampak bersungguh-sungguh melakukan diskusi sebagai penerapan metode jigsaw

Kata kunci : Metode Jigsaw, Minat belajar, Penyuluhan dan Pelatihan, Insidental

ABSTRACT

In the digital era the application of the Jigsaw method allows for effective collaboration and learning through online platforms, such as Google Docs, Slack, Trello, Padlet, Zoom, etc. The Jigsaw method is a cooperative learning approach that can be used to increase student interest in learning. This method requires students to work together in small groups to solve a given task or problem, so that they are interdependent on one another in achieving learning goals. SMA Muhammadiyah 1 Jakarta is a private school under the auspices of the Muhammadiyah Foundation. With the existing vision and mission, it is hoped that graduates will become high achieving students. To support the expectations of SMA Muhammadiyah 1 Jakarta, community service activities are carried out using counseling and training methods. The training method is the application of the jigsaw method which is carried out by grouping students into 5 groups for discussion. This PKM activity is incidental in nature. The success of this activity can be seen from the many questions during counseling and during training students appear to be serious about having discussions as an application of the jigsaw method

Keyword : Jigsaw Method, Interest in learning, Counseling and Training, Incidental.

1. PENDAHULUAN

Metode Jigsaw adalah suatu pendekatan pembelajaran kooperatif yang

dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode ini mengharuskan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memecahkan tugas atau masalah yang diberikan, sehingga

mereka saling bergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode ini dapat memberikan beberapa manfaat yang dapat meningkatkan pembelajaran siswa, seperti peningkatan pemahaman konsep. Dalam metode jigsaw, siswa bekerja dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari anggota yang memiliki tugas atau informasi yang berbeda. Mereka saling berbagi pengetahuan dan informasi mereka dengan kelompok lain. Proses ini mendorong pemahaman yang lebih baik karena siswa harus menguasai materi mereka sendiri dan kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain. Aktivitas ini membantu siswa mengorganisir dan mengklarifikasi pemahaman mereka sendiri, serta memperoleh perspektif baru dari kelompok lain. Selain itu dengan metode jigsaw dapat mengembangkan keterampilan sosial, hal ini karena metode jigsaw melibatkan kerja kelompok yang kooperatif dan saling ketergantungan. Siswa belajar untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mendengarkan pendapat anggota kelompok lainnya. Mereka juga belajar untuk menghargai peran dan kontribusi setiap anggota kelompok. Melalui interaksi sosial ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan. Dengan metode jigsaw dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, yang mana siswa harus mengasimilasi dan mengolah informasi yang mereka terima, serta menganalisis perspektif dari kelompok lain. Proses ini mendorong keterampilan berpikir kritis siswa, seperti kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang mereka terima. Melalui diskusi dan pemecahan masalah kelompok, siswa dapat melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Diera digital penerapan metode Jigsaw memungkinkan adanya kolaborasi

dan pembelajaran yang efektif melalui platform online, seperti Google Docs, Slack, Trello, Padlet, Zoom, dll.

SMA Muhammadiyah 1 Jakarta merupakan sekolah swasta dibawah naungan organisasi muhammadiyah yang memiliki Visi dan Misi mengharapakan harapkan lulusannya akan menjadi siswa yang berprestasi.

Menciptakan siswa berprestasi dimulai dengan meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini penting karena minat yang tinggi akan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meraih prestasi yang baik

Minat belajar yang tinggi dapat memberikan sejumlah manfaat kepada siswa. Pertama, minat belajar dapat meningkatkan konsentrasi dan perhatian siswa terhadap pelajaran. Ketika siswa tertarik dengan topik yang dipelajari, mereka akan lebih fokus dan mudah terlibat dalam proses belajar. Kedua, minat belajar yang tinggi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang kuat terhadap suatu topik, mereka cenderung lebih ingin tahu dan melakukan upaya ekstra untuk memahaminya dengan lebih baik.

Penerapan metode Jigsaw ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini, siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, karena mereka harus memahami materi dengan cukup baik untuk dapat mempresentasikannya kepada anggota kelompok lain. Selain itu, kerjasama antara anggota kelompok juga dapat meningkatkan rasa saling percaya, menghargai, dan saling menghormati di antara siswa.

2. PERMASALAHAN

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan observasi,

untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

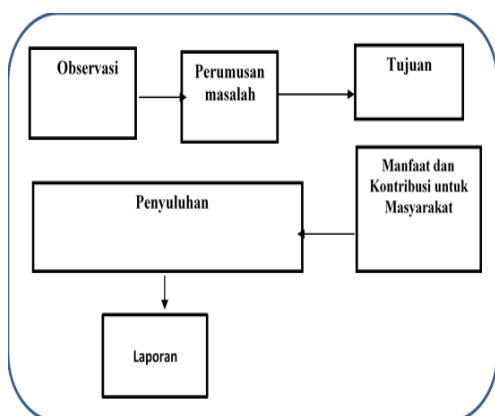
Berdasarkan observasi tersebut, maka masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

- a. Masih ada siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta yang belum bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
- b. Masih ada siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta yang kurang disiplin, datang telat, kurang bertanggung jawab sebagai siswa
- c. Masih ada siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta belum berperan aktif dalam pembelajaran di kelas

3. METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Seorang Dosen minimal sekali dalam satu semester dan dapat dilakukan diluar kampus.

Kegiatan PKM ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Jakarta, dengan peserta siswa kelas XI -IPS berjumlah 31 siswa. Dengan roadmap kegiatan sebagai berikut



Gambar.1 Road Map kegiatan PKM

Observasi atau Pengamatan adalah sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari

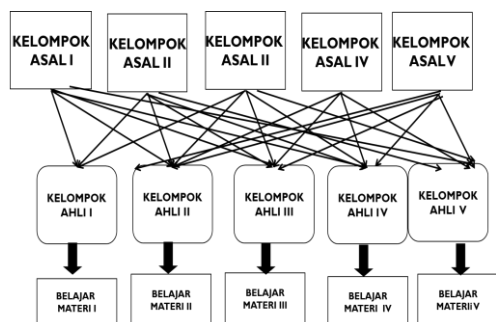
sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Kami telah melakukan observasi ke SMA Muhammadiyah 1 Jakarta.

Perumusan masalah dibentuk setelah data hasil obeservasi dikumpulkan, diidentifikasi dan dianalisis serta sehingga menghasilkan perumusan masalah.

Tujuan dari kegiatan PKM yaitu untuk memberi pencerahan dan meningkatkan minat belajar siswa serta mengenalkan metode jigsaw sebagai metode pembelajaran.

Manfaat yang diterima oleh siswa dengan mengikuti kegiata PKM adalah siswa dapat menggunakan aplikasi chatgpt sebagai referensi dalam mengerjakan tugas belajar. Dengan metode jigsaw dapat meningkatnya kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab pada Siswa, meningkat rasa saling percaya, dan saling menghormati di antara Siswa, meningkatnya kerjasama di antara Siswa, meningkatnya partisipasi aktif, diskusi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas dan meningkatnya minat belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah Penyuluhan dan Pelatihan. Metode penyuluhan diberikan dengan judul materi penggunaan aplikasi chatgpt untuk meningkatkan minat belajar Siswa. Sedangkan metode pelatihan dilakukan sebagai penerapan dari metode jigsaw. Dengan menggunakan metode jigsaw Siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi dengan setiap perwakilan atau ketua kelompok berdiskusi untuk menentukan topik diskusi.



Gambar. 2 Bagan Pembelajaran metode Jigsaw

Saat pemaparan materi yang disampaikan oleh dosen sebagai pemari, banyak siswa yang bertanya. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa memperhatikan dan tertarik dengan materi yang disampaikan. Pada saat pelatihan dengan menerapkan metode jigsaw tampak siswa semangat dan serius dalam berdiskusi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Pembukaan kegiatan dilakukan di ruang rapat oleh kepala sekolah dan pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan di kelas.

Metode penyuluhan diberikan dengan judul materi penggunaan aplikasi chatgpt untuk meningkatkan minat belajar anak. Pada penyuluhan dijelaskan bagaimana membuat akun chatgpt dan mencari informasi yang nanti akan digunakan pada diskusi yang akan dilakukan pada pelatihan.



Gambar 3. Pembukaan Oleh Kepala Sekolah

Metode pelatihan dilakukan sebagai penerapan dari metode jigsaw dengan membuat 5 kelompok untuk berdiskusi. Sebelum diskusi kelompok dimulai, diawali dengan diskusi oleh perwakilan/Ketua kelompok untuk menentukan topik diskusi. Setelah ditemukan topik atau materi maka setiap kelompok akan berdiskusi sesuai dengan keahliannya masing-masing



Gambar 4. Siswa serius mendengarkan pemaparan materi dari Dosen dikelas

Keberhasilan dari kegiatan PKM ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan di ajukan siswa pada saat pemaparan materi oleh Dosen dan pada saat pelatihan dengan menerapkan metode jigsaw, tampak siswa melakukannya dengan semangat dan serius saat berdiskusi.



Gambar 5. Foto bersama Siswa di kelas

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik dan keberhasilan kegiatan dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan pada pemari dan semangatnya siswa saat

pelatihan dengan menerapkan metode jigsaw.

Dengan demikian disarankan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan materi tersebut dapat dilakukan di sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Emarawati, JA. Sari, Y. Sakti, EMS, Suhandono, E (2023). Berbisnis Cerdas di Era Digital untuk Siswa Siswa SMK Global Prima Islamic School Bekasi, IKRAITH ABDIMAS 6(2)
- Sari Y, Sakti EMS, Suhandono. E, Emarawati, JA (2022). Manajemen Bisnis Online Untuk Siswa Siswi SMK Yanindo Jakarta, IKRAITH ABDIMAS 5(2)